

## ABSTRAK

**Hikmat Romdon:** *Dimensi Spiritualitas Dalam Logoterapi Menurut Hanna Djumhana Bastaman (Studi Deskriptif Analisis).*

Para psikolog kontemporer Barat mengesampingkan adanya unsur spiritualitas pada manusia. Bagi mereka spiritualitas itu identik dengan agama. Spiritualitas dipandang hanya sebagai penggerak kehidupan, tidak mengkaji hakikat spiritualitas secara tuntas dan mendalam. Sedangkan Islam mempercayai hal-hal yang bersifat supra-empiris (*ghaib*). Hanna Djumhana Bastaman mencoba menggali dan mengembangkan konsep-konsep yang ada dalam Al-Quran dan As-Sunah tentang spiritual dan memandang manusia secara utuh. Hanna Djumhana Bastaman dapat dikatakan sebagai salah satu tokoh psikolog muslim yang berusaha menghadirkan wawasan Islam ditengah-tengah pergulatan dunia sains, khususnya psikologi. Sejauh ini para psikolog Barat tidak menyentuh ranah spiritualitas, menurut Malik Badri “mempelajari psikologi tanpa jiwa (spiritual) sama dengan mempelajari manusia tanpa jiwa”.

Tujuan dari penelitian ini untuk menggali khazanah keilmuan Islam mengenai konsep-konsep yang menyangkut dengan spiritualitas, khususnya yang dipaparkan oleh Hanna Djumhana Bastaman, diantara tujuannya yaitu untuk mengetahui biografi, untuk mengetahui pemikiran Hanna Djumhana Bastaman, dan untuk mengetahui implementasinya pada kehidupan sekarang.

Metode yang digunakan adalah metode deskriptif. Metode deskriptif berarti prosedur pemecahan masalah yang dihadapi dengan menggambarkan atau melukiskan lebih jauh tentang konsep spiritualitas serta dasar pemikiran dari pola-pola tersebut. Sedangkan langkah-langkah pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kajian kepustakaan (*library reasech*), Analisis isi (*content analisis*) yang konsentrasinya terbatas pada karya-karya Hanna Djumhana Bastaman yang memuat topik-topik spiritualitas manusia dan juga didukung oleh data sekunder yang berasal dari karya-karya orang lain.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dimensi spritualitas menurut Hanna Djumhana Bastaman mencakup unsur keimanan terhadap hal-hal di atas nalar yang cenderung pada tataran *ruhaniyah*, karena spiritualitas ini sifatnya empirik. Unsur *ruhaniyah* manusia mempunyai ciri dan sifat yang khas dan berbeda dengan dimensi ragawi. Dengan dimensi spiritualitas inilah hakikat manusia akan tampak sebagai perwujudan dari amanah yang diberikan Allah kepada manusia yaitu sebagai khalifah (wakil Allah) di muka bumi ini.

Berdasarkan penelitian ini dapat disimpulkan bahwa dimensi spiritualitas dalam logoterapi menurut Hanna Djumhana Bastaman tidak terlepas dari unsur agama dan piritualitas itu suci (*fitrah*). Spiritualitas sangat berpengaruh terhadap kesehatan, karakter dan pengembangan diri.